

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 27



Penyusun

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA

Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA



JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
FEBRUARI 2017

MODUL LABORATORIUM PENGANTAR AKUNTANSI I

EDISI 27

NAMA : _____
NIM : _____
KELAS : _____
PENGAJAR : _____

Penyusun

Linda Santioso, SE, M.Si, Ak, CA
Verawati, SE, M.Ak, Ak, CA

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

Kontributor

Seluruh Pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I
Fakultas Ekonomi - Universitas Tarumanagara
Jakarta

Penerbit

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi – Universitas Tarumanagara
Jl. Tanjung Duren Utara No. 1
Jakarta 11470



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kasih dan pimpinanNya kami dapat menyelesaikan Modul Laboratorium Pengantar Akuntansi I, Edisi ke dua puluh tujuh, S1 Akuntansi dan S1 Manajemen. Modul ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i untuk lebih memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diperoleh pada mata kuliah Pengantar Akuntansi I.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan modul ini. Khususnya kepada teman-teman pengajar Lab. Pengantar Akuntansi I Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan saran dan masukan yang berarti dalam penyusunan modul ini.

Kami menyadari bahwa modul ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap setiap ide dan saran untuk meningkatkan kualitas modul ini pada edisi selanjutnya. Akhir kata, kami berharap modul ini dapat berguna untuk seluruh pengajar dan mahasiswa/i yang mengambil mata kuliah ini.

Februari 2017

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	iii
Modul 1 Accounting in Action	1
Modul 2 The Recording Process for Service Business	4
Modul 3 Adjusting the Accounts for Service Business.....	11
Modul 4 Worksheet for Service Business	13
Modul 5 Financial Statement for Service Business	15
Modul 6 Completing the Accounting Cycle for Service Business	16
Modul 7 Accounting for Merchandising Operations	23
Modul 8 FIFO and Average	31
Modul 9 Gross Profit Method	33
Modul 10 Retail Inventory Method	35
Modul 11 Petty Cash	37
Modul 12 Bank Reconciliation	39
Modul 13 Aging Schedule	43
Modul 14 Notes Receivable	47





PENDAHULUAN

A. Deskripsi dan Materi

Mata kuliah ini merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Akuntansi I. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan kemampuan memahami praktek akuntansi dasar melalui soal-soal latihan dalam modul.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mengikuti kuliah ini dan mempelajari semua materi yang ada, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan menerapkan berbagai konsep dalam Pengantar Akuntansi I yang terdiri dari:

1. *Accounting in Action*
2. *The Recording Process for Service Business*
3. *Adjusting the Accounts for Service Business*
4. *Worksheet for Service Business*
5. *Financial Statement for Service Business*
6. *Completing the Accounting Cycle for Service Business*
7. *Accounting for Merchandising Operations*
8. *FIFO and Average*
9. *Gross Profit Method*
10. *Retail Inventory Method*
11. *Petty Cash*
12. *Bank Reconciliation*
13. *Aging Schedule*
14. *Notes Receivable*

C. Kegiatan Belajar

Kegiatan perkuliahan dilakukan dalam berbagai bentuk untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Membaca bacaan yang relevan sebelum perkuliahan dimulai. Teori dan soal-soal yang ada dalam modul ini hanya sebagian dari materi yang diajarkan di mata kuliah teori.
2. Presentasi dari pengajar tentang berbagai konsep dan permasalahan yang berkaitan dengan pokok bahasan.
3. Latihan, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan seluruh latihan yang terdapat di dalam modul baik mandiri maupun berkelompok sesuai dengan petunjuk pengajar.
4. Tugas, mahasiswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas mandiri di rumah. Bentuk tugas dapat berupa latihan sesuai pokok bahasan atau bentuk lainnya sesuai instruksi pengajar.





5. Ujian, dimaksudkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa menerapkan berbagai konsep yang dibahas atau untuk memperdalam pemahaman tentang suatu konsep tertentu.

D. Buku Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, and Donald E. Kieso. (2013). *Financial Accounting, IFRS Edition. 2nd Edition*. USA: John Wiley & Sons, Inc.

E. Evaluasi

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dari jumlah kehadiran, partisipasi di kelas, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Besarnya persentase nilai Lab. Pengantar Akuntansi I terhadap nilai akhir mata kuliah Pengantar Akuntansi I adalah 20%. Bobot masing-masing komponen penilaian adalah sebagai berikut:

Kehadiran	: 0% (minimum 75%)
Partisipasi di kelas dan tugas	: 30% (nilai maksimum 100)
Ujian Tengah Semester (UTS)	: 30%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 40%

Hasil penilaian akhir mata kuliah Lab. (20%) akan digabung dengan hasil penilaian akhir mata kuliah teori (80%), dan hasil penjumlahan keduanya akan menghasilkan nilai komprehensif.





F. Satuan Acara Perkuliahan (SAP)

SAP untuk Lab. Pengantar Akuntansi 1 adalah sebagai berikut:

Tatap Muka	Modul	Materi
1		Introduction
2	1	Accounting in Action
3	2	The Recording Process for Service Business
4	3	Adjusting the Accounts for Service Business
5	4	Worksheet for Service Business
6	5	Financial Statement for Service Business
7	6	Completing the Accounting Cycle for Service Business
Ujian Tengah Semester		
8	7	Accounting for Merchandising Operations
9	8	FIFO and Average
10	9	Gross Profit Method
10	10	Retail Inventory Method
11	11	Petty Cash
11	12	Bank Reconciliation
12	13	Aging Schedule
13	14	Notes Receivable
Ujian Akhir Semester		

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

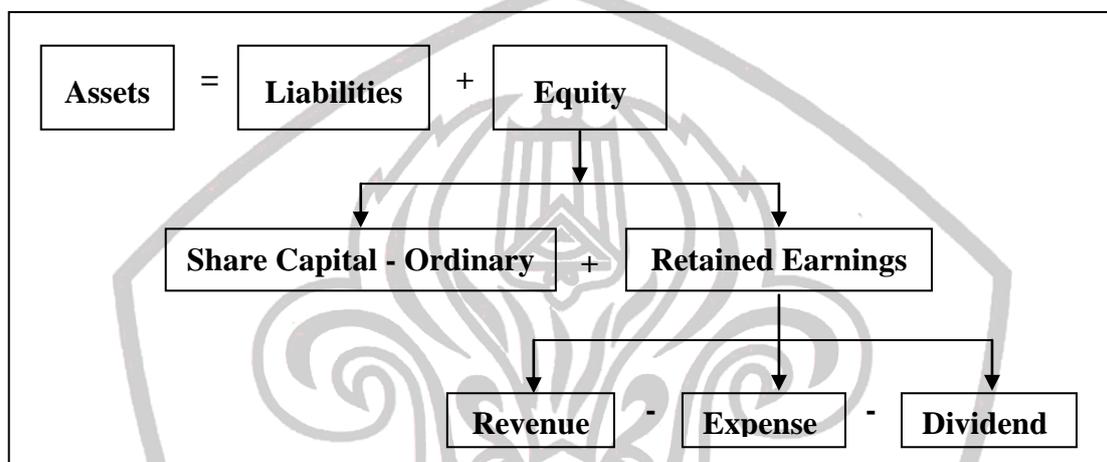


MODUL 1 ACCOUNTING IN ACTION

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dampak transaksi bisnis dalam persamaan akuntansi.

B. Landasan Teori



ASSETS

Adalah item-item fisik (berwujud) atau hak-hak (tidak berwujud) yang memiliki nilai dan dimiliki oleh suatu entitas bisnis. Suatu entitas bisnis menggunakan asetnya untuk melakukan aktivitas seperti produksi dan penjualan. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kapasitas untuk menyediakan jasa atau keuntungan di masa yang akan datang.

LIABILITIES

Adalah utang dan kewajiban kepada pihak luar atau kreditur. Suatu entitas bisnis biasanya meminjam uang dan membeli persediaan secara kredit. Aktivitas ekonomi ini menimbulkan beberapa macam utang (*payable*) seperti *accounts payable*, *notes payable*, *wages payable*, dan lain-lain.

EQUITY

Adalah hak pemilik atas aset-aset perusahaan. *Equity* pada umumnya terdiri dari:

- *Share Capital–Ordinary* yang biasa dijual oleh perusahaan untuk memperoleh dana.
- *Retained Earnings* yang ditentukan oleh *Revenues*, *Expenses* dan *Dividends*.



C. Soal

Nice Flower Co. didirikan pada tanggal 1 April 2016. Perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa dekorasi. Transaksi yang terjadi selama bulan April 2016 adalah sebagai berikut:

- April 01 Menerima investasi berupa uang tunai dan peralatan sebesar Rp500.000.000 (dengan rasio perbandingan uang tunai : peralatan adalah 3 : 2) dan sebagai gantinya memberikan saham biasa dengan nilai yang sama.
- 03 Meminjam uang dari bank sebesar Rp200.000.000 yang akan dilunasi 2 tahun kemudian.
- 05 Menerima order dari Shine Co. sebesar Rp20.000.000. Atas order tersebut, diterima uang muka sebesar 25% dari nilai order.
- 08 Membayar uang sewa untuk masa 1 tahun sebesar Rp15.000.000.
- 10 Membeli kendaraan sebesar Rp150.000.000 secara kredit.
- 12 Menerima order dari Poseidon Co. yang langsung dikerjakan dan dilunasi sebesar Rp10.000.000.
- 14 Menyelesaikan order dari Shine Co. dan menerima pelunasan sebesar Rp5.000.000.
- 18 Membeli perlengkapan sebesar Rp25.000.000 secara tunai.
- 22 Menerima order dari Pegasus Co. sebesar Rp12.500.000 dan diselesaikan pada hari itu juga, namun pembayarannya baru akan diterima minggu depan.
- 26 Membayar gaji pegawai sebesar Rp8.500.000.
- 28 Membayar biaya listrik, air, dan telepon sebesar Rp7.250.000.
- 29 Membayar 15% utang pembelian kendaraan.
- 30 Membagikan deviden tunai sebesar Rp2.500.000.

Diminta:

1. Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas dengan akun-akun sebagai berikut:
Cash, Accounts Receivable, Supplies, Prepaid Rent, Vehicle, Equipment, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Bank Loan, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expense, Dividend)!
2. Buatlah laporan keuangan Nice Flower Co.!





D. Tugas

Barcode Co. didirikan pada tanggal 1 Oktober 2016, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa reparasi kendaraan. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama Oktober 2016:

- 05 Okt Membeli perlengkapan senilai Rp20.000.000 secara kredit.
- 06 Okt Menerima investasi dari pemegang saham berupa uang tunai sebesar Rp30.000.000, kendaraan senilai Rp150.000.000, dan peralatan senilai Rp50.000.000.
- 07 Okt Membeli peralatan senilai Rp20.000.000 dimana pembayarannya dilakukan secara tunai sebesar 30% dan sisanya akan dilunasi bulan depan.
- 13 Okt Menerima order perbaikan mobil senilai Rp15.000.000 dari Miracle Co. dan langsung diselesaikan pada hari itu juga, namun belum diterima pembayarannya.
- 16 Okt Menerima order servis mobil dari Colloseum Co. dan diterima uang muka sebesar Rp8.000.000 yang merupakan 40% dari total nilai transaksi.
- 18 Okt Menerima pelunasan dari Miracle Co.
- 22 Okt Menyelesaikan order dari Colloseum Co. dan diterima sisa pembayarannya.
- 25 Okt Membayar gaji 3 orang karyawan masing-masing sebesar Rp5.000.000.
- 28 Okt Membagikan deviden tunai sebesar Rp3.000.000.
- 30 Okt Membayar biaya sewa bulan ini sebesar Rp8.000.000.

Diminta:

1. Buatlah persamaan akuntansi untuk seluruh transaksi di atas dengan akun-akun sebagai berikut:
Cash, Accounts Receivable, Supplies, Vehicle, Equipment, Accounts Payable, Unearned Service Revenue, Share Capital-Ordinary, Retained Earnings (Revenue, Expenses, dan Dividend)!
2. Buatlah laporan keuangan Barcode Co.!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 2

THE RECORDING PROCESS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan jasa.
2. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

B. Landasan Teori

Account (perkiraan) adalah catatan akuntansi yang menunjukkan kenaikan atau penurunan pada item tertentu. *Account* mempunyai dua sisi yaitu sisi debit (kiri) dan sisi credit (kanan). *Normal balance of an account* terletak pada sisi dimana kenaikan atas account tersebut dicatat.

NORMAL BALANCE OF ACCOUNT

	Increase (Saldo Normal)	Decrease
Assets	Debit	Credit
Liabilities	Credit	Debit
Equity:		
• Share Capital-Ordinary	Credit	Debit
• Retained Earnings	Credit	Debit
• Dividends	Debit	Credit
Revenues	Credit	Debit
Expenses	Debit	Credit

Tiga langkah dasar dalam proses pencatatan adalah:

1. Analisa efek dari transaksi terhadap perkiraan.
2. Masukkan informasi dari transaksi ke dalam *journal*.
3. Pindahkan informasi dalam *journal* ke *ledger* (*posting*).

Journal (jurnal) adalah catatan akuntansi dimana transaksi dicatat secara kronologis. *Ledger* (buku besar) adalah kumpulan perkiraan. *Chart of accounts* berisi perkiraan dan nomor perkiraan yang mengidentifikasi letak setiap perkiraan dalam buku besar. Untuk memeriksa apakah saldo debit dan credit sama setelah posting, dapat membuat *trial balance* (neraca saldo), yaitu daftar perkiraan dan saldonya pada suatu waktu tertentu.





C. Soal

SOAL I

Berikut ini adalah sebagian dari dokumen transaksi Smart Co.:

a.

Smart Co. Jl. Seruni No. 20		Sales Order	
Order by : PT Sinar		SO Date 5 Jan 2017	SO Number Smart-SO-003
		PO. No. Sinar/10/2017	
Description		Amount	
Dekorasi Ruangan		10,000,000	
Say : Ten million		Sub Total : 10,000,000	
		Discount : 0	
		Total Order : 10,000,000	

Sumber: Hasil Output Accurate 5

b.

Smart Co. Jl. Seruni No. 20		Sales Invoice	
Bill To : PT Sinar		Invoice Date 8 Jan 2017	Invoice No. Smart-SI-005
		PO. No. Sinar/10/2017	
Description		Amount	
Dekorasi Ruangan		10,000,000	
Say : Ten million		Sub Total : 10,000,000	
		Discount : 0	
		Total Invoice : 10,000,000	

Sumber: Hasil Output Accurate 5





c.

Smart Co. Jl. Seruni No. 20		Cust. Receipt		
Received From : PT Sinar		Payment Date 10 Jan 2017	Form No. Smart-SR-010	
Invoice No.	Invoice Date	Description	Amount	Payment Amount
1000	22 Jan 2017	Dekorasi Ruangan	10,000,000	2,500,000
Say : Two million five hundred thousand		Total Discount: 0		
		Total Payment: 2,500,000		

Sumber: Hasil Output Accurate 5

d.

Smart Co. Jl. Seruni No. 20		Cust. Receipt		
Received From : PT Makmur		Payment Date 17 Jan 2017	Form No. Smart-SR-020	
Invoice No.	Invoice Date	Description	Amount	Payment Amount
Smart-SI-012	17 Jan 2017	Uang Muka Dekorasi Kantor	5,000,000	5,000,000
Say : Five million		Total Discount: 0		
		Total Payment: 5,000,000		

Sumber: Hasil Output Accurate 5





e.

Smart Co. Jl. Seruni No. 20		Other Payment	
Paid From : 1000.01-Cash		Date 23 Jan 2017	Voucher No. Smart-OP-001
Account No.	Account Name	Memo	Amount
320010	Supplies	Pembelian Perlengkapan	5,000,000
Say : Five million		Total Payment :	5,000,000

Sumber: Hasil Output Accurate 5

Diminta:

Buatlah jurnal berdasarkan dokumen di atas!





SOAL II

Better Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa percetakan. Berikut ini disajikan neraca saldo setelah penutupan per 30 September 2016 (dalam Rupiah):

Cash	201.000.000
Accounts Receivable	47.500.000
Supplies	20.300.000
Prepaid Rent	15.000.000
Equipment	64.000.000
Accumulated Depreciation-Equipment	12.000.000
Accounts Payable	70.000.000
Unearned Service Revenue	10.000.000
Salaries Payable	14.000.000
Utilities Payable	4.000.000
Share Capital-Ordinary	100.000.000
Retained Earnings	137.800.000

Keterangan tambahan:

- Tagihan listrik, air, dan telepon dibayar setiap tanggal 2 bulan berikutnya.

Transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2016 adalah:

- Oct 01 Melunasi utang gaji bulan September.
- Oct 03 Menerima uang tunai sebesar Rp100.000.000 dari pemegang saham.
- Oct 06 Mendapatkan pesanan untuk mencetak brosur dari Rainbow Co. senilai Rp70.000.000 dan telah diterima uang muka sebesar 30%.
- Oct 09 Membeli 2 unit kendaraan masing-masing Rp115.000.000 dan Rp125.000.000. Pembayaran sebesar 50% secara tunai dan sisanya dengan utang bank. Bunga atas utang bank ini akan dibayarkan setiap tanggal 9 bulan berikutnya.
- Oct 11 Menerima order dari Mr. Shin Woo sebesar Rp54.000.000.
- Oct 12 Order Rainbow Co. telah diselesaikan dan menerima 50% dari sisa pembayaran.
- Oct 14 Mengasuransikan kendaraan yang telah dibeli untuk 1 tahun dengan mengeluarkan uang tunai sebesar Rp12.000.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
- Oct 17 Diterima pelunasan dari Rainbow Co.
- Oct 23 Menyelesaikan pesanan Mr. Shin Woo dan belum menerima pembayarannya.
- Oct 25 Membagikan deviden tunai sebesar Rp22.500.000.
- Oct 28 Membeli perlengkapan secara kredit senilai Rp 3.000.000 (dicatat dengan pendekatan aset).





Chart of Accounts

110	Cash	220	Bank Loan
111	Accounts Receivable	310	Share Capital-Ordinary
112	Supplies	320	Retained Earnings
113	Prepaid Rent	330	Dividends
114	Prepaid Insurance	340	Income Summary
120	Equipment	410	Service Revenue
120.1	Accumulated Depreciation-Equipment	510	Supplies Expense
121	Vehicle	511	Rent Expense
121.1	Accumulated Depreciation-Vehicle	512	Insurance Expense
210	Accounts Payable	513	Salaries Expense
211	Unearned Service Revenue	514	Depreciation Expense-Equipment
212	Salaries Payable	515	Depreciation Expense-Vehicle
213	Utilities Payable	516	Utilities Expense
214	Interest Payable	701	Interest Expense

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal untuk mencatat transaksi di atas (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Buatlah dan lengkapilah buku besar untuk setiap akun pada Chart of Accounts!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





D. Tugas

Sushi Co. adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbaikan kendaraan bermotor. Berikut ini adalah neraca saldo setelah penutupan Sushi Co. per 31 Juli 2016 (dalam Rupiah):

Cash	560.625.500
Accounts Receivable	70.324.500
Office Supplies	9.050.000
Prepaid Advertising	12.000.000
Prepaid Rent	10.500.000
Land	130.200.000
Building	125.500.000
Accumulated Depreciation – Building	41.500.000
Machine	85.000.000
Accumulated Depreciation – Machine	36.500.000
Accounts Payable	28.450.000
Unearned Service Revenue	17.125.000
Interest Payable	280.000
Bank Loan (7% p.a., due in 2019)	48.000.000
Share Capital – Ordinary	135.427.500
Retained Earnings	695.917.500

Informasi tambahan:

- Saldo *unearned service revenue* per 31 Juli 2016 hanya berasal dari 1 pelanggan.
- Utang bunga atas pinjaman bank akan dilunasi setiap tanggal 1 Desember dan 1 Juni.

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2016:

- Aug 01 Menerima uang tunai sebesar Rp31.000.000 dari pemegang saham, dan perusahaan memberikan saham biasa dengan nilai yang sama kepada pemegang saham.
- Aug 03 Menerima order dari Deep Co. dengan nilai order sebesar Rp19.000.000.
- Aug 05 Menyelesaikan order Deep Co. dan diterima pelunasannya.
- Aug 08 Membeli kendaraan seharga Rp185.000.000, dimana 30% dibayar tunai dan sisanya akan dilunasi 2 minggu kemudian.
- Aug 11 Membayar biaya asuransi sebesar Rp15.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun (dicatat dengan pendekatan aset).
- Aug 15 Menyelesaikan order dari Bright Co. dan diterima pelunasannya. Perusahaan menerima order tersebut pada bulan Juli dengan nilai order 200% dari uang muka yang diterima.
- Aug 22 Membayar gaji karyawan sebesar Rp3.000.000 per orang untuk 10 orang.
- Aug 28 Mengumumkan dan membagikan deviden tunai sebesar Rp7.000.000.

Diminta:

Buatlah jurnal umum yang diperlukan!





MODUL 3

ADJUSTING THE ACCOUNTS FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Intruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

THE MATCHING PRINCIPLES

Time Period Assumption: the economic life of business is divided into artificial time periods. Dengan menggunakan *accounting period concepts*, akuntan harus menentukan pendapatan dan beban suatu periode yang harus dilaporkan.

Cash Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode diterimanya atau dibayarkannya.

Accrual Basis: Pendapatan dan beban dilaporkan pada periode terjadinya.

Cash Basis Accounting seringkali mengakibatkan kesalahan interpretasi dalam laporan keuangan dan tidak sesuai dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Oleh karena itu, *cash basis accounting* tidak digunakan dalam perusahaan menengah dan besar.

TYPES OF ADJUSTING ENTRIES

Untuk melaporkan pendapatan dan beban dalam periode yang benar, perusahaan membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode akuntansi. Sebuah perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian setiap kali membuat laporan keuangan. Jurnal penyesuaian diklasifikasikan sebagai berikut:

1. ***Deferrals***

- ***Prepaid Expenses.*** Beban-beban yang dibayar secara tunai dan sebelum digunakan dicatat sebagai *asset*.
- ***Unearned Revenues.*** Uang tunai yang diterima dan dicatat sebagai kewajiban sebelum pendapatan diperoleh.

2. ***Accruals***

- ***Accrued Revenues.*** Pendapatan yang telah diperoleh tetapi belum dicatat atau belum diterima pembayarannya.
- ***Accrued Expenses.*** Beban yang telah terjadi tetapi belum dicatat atau belum dibayar.





Contoh Soal

1. Deferred Expense

Pada tanggal 1 Desember A membeli perlengkapan seharga Rp 1.000.000, perlengkapan tersebut dipakai selama bulan Desember. Hingga pada akhir Desember perlengkapan telah terpakai Rp 750.000, dan perlengkapan yang tersisa/masih ada Rp 250.000.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies Expense	750.000	
	Supplies		750.000

(Senilai perlengkapan yang terpakai/menjadi beban)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembelian perlengkapan:		
	Supplies Expense	1.000.000	
	Cash		1.000.000
31 Des	A mencatat penyesuaian perlengkapan:		
	Supplies	250.000	
	Supplies Expense		250.000

(Senilai perlengkapan yang masih ada/tersisa)

Pada tanggal 1 Desember A membayar sewa gedung Rp 750.000 untuk 3 bulan yaitu untuk bulan Desember, Januari, dan Februari.

a. Dicatat sebagai harta

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Prepaid Rent	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Rent Expense	250.000	
	Prepaid Rent		250.000

Senilai sewa yang terpakai/telah menjadi beban (yaitu sewa bulan Desember)

b. Dicatat sebagai beban

1 Des	A mencatat pembayaran sewa untuk 3 bulan:		
	Rent Expense	750.000	
	Cash		750.000
31 Des	A mencatat penyesuaian atas sewa:		
	Prepaid Rent	500.000	
	Rent Expense		500.000

Senilai sewa yang belum terpakai (yaitu sewa bulan Januari dan Februari)





2. Deferred Revenue

A menerima pendapatan honor pada tanggal 1 Desember sebesar Rp 3000.000 untuk jasa yang akan dilakukan 3 kali yaitu bulan Desember, Januari, Februari.

a. Dicatat sebagai hutang

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Unearned Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Unearned Revenue	1.000.000	
Service Revenue		1.000.000

b. Dicatat sebagai pendapatan

1 Des A mencatat penerimaan pendapatan:

Cash	3.000.000	
Service Revenue		3.000.000

31 Des A mencatat penyesuaian:

Service Revenue	2.000.000	
Unearned Revenue		2.000.000

3. Accrued Expense

Beban gaji bulan Desember yang masih belum dibayarkan kepada pegawai Rp 500.000.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Salaries Expense	500.000	
Salaries Payable		500.000

4. Accrued Revenue

Jasa bulan Desember yang telah diselesaikan dan diberikan kepada pelanggan Rp 700.000, namun belum diterima pembayarannya. Masih ada pendapatan yang belum diterima.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Accounts Receivable	700.000	
Service Revenue		700.000

5. Fixed Asset

Pada tanggal 1 Januari bangunan diperoleh dengan harga Rp 100.000.000. Penyusutan bangunan adalah 20% per tahun.

31 Des A mencatat penyesuaian:

Depreciation Expense	20.000.000	
Accumulated Depreciation-Building		20.000.000





C. Soal

Berikut ini informasi tambahan terkait dengan penyesuaian Better Co. per 31 Oktober 2016 (lihat kembali soal modul 2):

1. Perlengkapan yang masih tersisa sebesar Rp13.900.000.
2. Sewa dibayar di muka merupakan sewa untuk 9 bulan yang dimulai pada 2 Juni 2016.
3. Perhatikan transaksi tanggal 14 Oktober 2016.
4. Tingkat suku bunga sebesar 20% per tahun atas utang bank dari transaksi tanggal 9 Oktober 2016.
5. Beban penyusutan aset tetap sebesar 15% per tahun.
6. Beban listrik, air, dan telepon yang masih harus dibayar bulan Oktober, masing-masing sebesar Rp1.200.000.
7. Gaji 7 orang pegawai yang belum dibayarkan masing-masing Rp2.500.000 akan dibayar awal bulan berikutnya.

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!
2. Lengkapilah buku besarnya!

D. Tugas

Berikut ini adalah keterangan tambahan terkait dengan penyesuaian Sushi Co. Per Agustus 2016 (lihat kembali tugas modul 2):

1. Iklan dibayar di muka dibayar pada tanggal 31 Maret 2016 untuk jangka waktu 1 tahun (dicatat dengan pendekatan riil).
2. Sewa dibayar di muka dibayar pada tanggal 31 Juli 2016 untuk jangka waktu 1 tahun (dicatat dengan pendekatan riil).
3. Mesin dan bangunan disusutkan sebesar 9% per tahun. Kendaraan disusutkan sebesar 12% per tahun.
4. Perlengkapan kantor yang dipakai adalah sebesar Rp2.500.000 (dicatat dengan pendekatan harta).
5. Melakukan penyesuaian atas beban bunga pinjaman bank.
6. Perhatikan transaksi tanggal 11 Agustus 2016.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal penyesuaian yang diperlukan (pembulatan ke satuan terdekat)!





MODUL 4

WORKSHEET FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

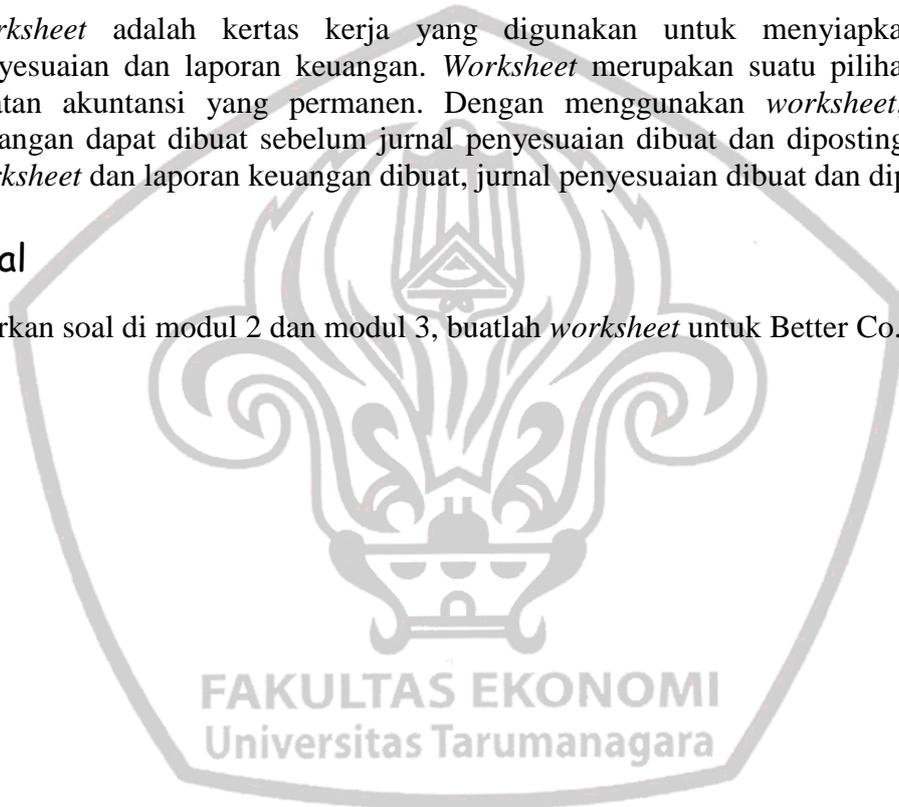
Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat *worksheet* untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Worksheet adalah kertas kerja yang digunakan untuk menyiapkan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. *Worksheet* merupakan suatu pilihan, bukan catatan akuntansi yang permanen. Dengan menggunakan *worksheet*, laporan keuangan dapat dibuat sebelum jurnal penyesuaian dibuat dan diposting. Setelah *worksheet* dan laporan keuangan dibuat, jurnal penyesuaian dibuat dan diposting.

C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2 dan modul 3, buatlah *worksheet* untuk Better Co.!





MODUL 5

FINANCIAL STATEMENT FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat laporan keuangan untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

FORMAT LAPORAN KEUANGAN

XYZ Co.		
Income Statement		
For the Month Ended December 31, 20XX		
Revenues		
Service Revenue		xxx
Expenses		
Salaries Expense	xxx	
Wages Expense	xxx	
Supplies Expense	xxx	
Rent Expense	xxx	
Total Expenses		(xxx)
Net Income (Net Loss)		<u>xxx</u>

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Add: Net Income	<u>xxx</u>
	xxx
Less: Dividends	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

atau

XYZ Co. Retained Earnings Statement For the Month Ended December 31, 20XX	
Retained Earnings, December 1	xxx
Less: Net Loss	<u>xxx</u>
Retained Earnings, December 31	<u>xxx</u>

XYZ Co. Statement of Financial Position December 31, 20XX	
<u>Assets</u>	
Intangible Assets	xx
Property, Plant, and Equipment	xx
Long-term Investments	xx
Current Assets	<u>xx</u>
Total Assets	<u>xx</u>
<u>Equity and Liabilities</u>	
Equity	xx
Non-Current Liabilities	xx
Current Liabilities	<u>xx</u>
Total Equity and Liabilities	<u>xx</u>





C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2, modul 3, dan modul 4, buatlah laporan keuangan Better Co.!

D. Tugas

Berdasarkan tugas di modul 2 dan modul 3, buatlah laporan keuangan Sushi Co.!





MODUL 6

COMPLETING THE ACCOUNTING CYCLE FOR SERVICE BUSINESS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat mencatat dan melakukan posting jurnal penutup untuk perusahaan jasa.

B. Landasan Teori

Pada saat penutupan buku di akhir periode akuntansi, perusahaan membedakan temporary accounts dengan permanent accounts. Temporary (nominal) accounts adalah perkiraan yang hanya terkait dengan satu periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan pendapatan, beban, dan deviden. Permanent (real) accounts adalah perkiraan yang terkait dengan satu atau lebih periode akuntansi, yang meliputi semua perkiraan asset, liabilities, dan equity. Semua temporary accounts ditutup dengan membuat jurnal penutup.

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk memindahkan saldo *temporary account* ke *permanent equity account*, *retained earnings*. Langkah dalam proses penutupan adalah:

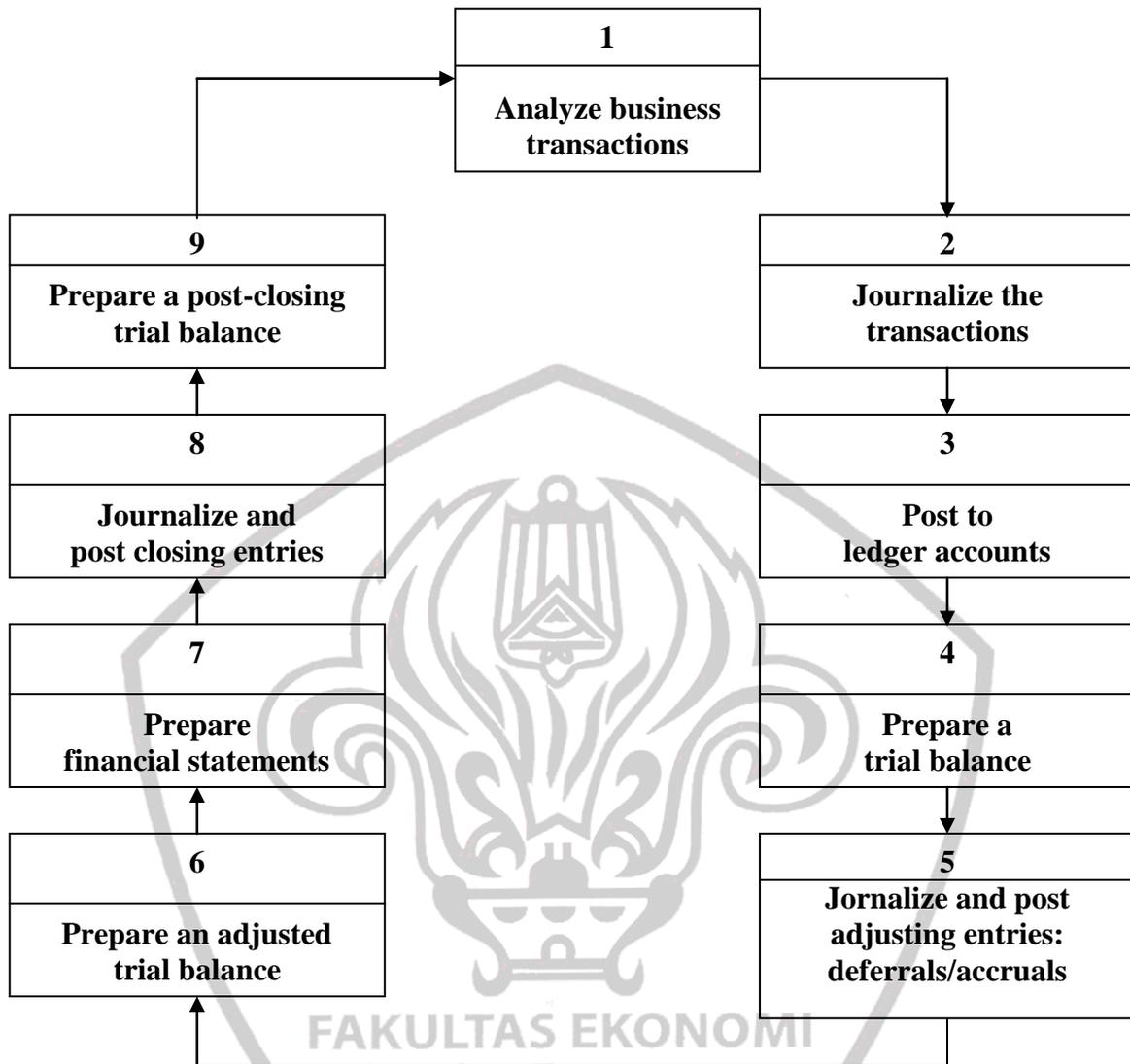
1. Semua perkiraan pendapatan ditutup ke *Income Summary*.
2. Semua perkiraan beban ditutup ke *Income Summary*.
3. Laba atau rugi bersih ditutup ke *Retained Earnings*.
4. Deviden ditutup ke *Retained Earnings*.

Setelah jurnal penutup diposting, *post-closing trial balance* dibuat.





STEPS IN THE ACCOUNTING CYCLE



Optional Steps: If a work sheet is prepared, steps 4, 5, and 6 are incorporated in the worksheet. If reversing entries are prepared, they occur between steps 9 and 1.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya. Jurnal koreksi adalah jurnal yang dibuat untuk memperbaiki kesalahan pencatatan akuntansi.





C. Soal

Berdasarkan soal di modul 2-modul 5 (Better Co.), buatlah:

1. Jurnal penutup yang diperlukan!
2. Lengkapilah buku besarnya!

D. Tugas

Berdasarkan tugas di modul 2, 3, dan 5 (Sushi Co.), buatlah jurnal penutup yang diperlukan!





E. Review

Berikut ini adalah sebagian dari neraca saldo sebelum penyesuaian PT Keropie per 31 Desember 2016 (dalam Rupiah):

Prepaid Insurance	360.000.000
Store Supplies	12.000.000
Building	200.000.000
Machine	150.000.000
Vehicle	180.000.000
Unearned Service Revenue	120.000.000
Advertising Expense	60.000.000
Office Supplies Expense	20.000.000
Bank Loan (12% p.a.)	500.000.000

Data penyesuaian untuk 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan dibuat setiap akhir tahun.
2. PT Keropie membayar asuransi pada tanggal 21 Februari 2016 untuk 2 tahun.
3. Perlengkapan kantor dan toko yang terpakai masing-masing senilai Rp5.000.000 dan Rp2.000.000.
4. Menerima uang muka sebesar Rp120.000.000 pada tanggal 10 Oktober 2016. Hingga akhir tahun 2016 baru diselesaikan 2/3-nya.
5. Semua aset tetap disusutkan 15% per tahun, dimana:

Aset Tetap	Tanggal Perolehan
Gedung	21 Sep 2015
Mesin	10 Mei 2016
Kendaraan	01 Des 2016

6. Membayar di muka atas iklan pada tanggal 1 Juli 2016 untuk 12 kali penayangan. Sampai dengan akhir tahun 2016 sudah ditayangkan 4 kali.
7. Bunga dari pinjaman bank dibayar 2 kali setahun, yaitu setiap tanggal 1 Maret dan 1 Agustus.
8. Biaya listrik, air, dan telepon yang belum dibayar senilai Rp3.000.000.
9. Gaji karyawan yang masih terutang senilai Rp15.000.000.

Diminta:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!





MODUL 7

ACCOUNTING FOR MERCHANDISING OPERATIONS

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menjurnal transaksi-transaksi untuk perusahaan dagang dengan *perpetual inventory system*.

B. Landasan Teori

NATURE OF MERCHANDISING BUSINESS

Aktivitas perusahaan dagang adalah untuk menghasilkan pendapatan yang melibatkan pembelian dan penjualan barang dagang. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang dagang tersebut telah dijual pendapatan dilaporkan sebagai *sales*. Biaya dari barang dagang tersebut diakui sebagai beban yang dinamakan *Cost of Goods Sold*. *Cost of Goods Sold* dikurangkan dari penjualan untuk memperoleh *gross profit*.

Ada 2 sistem untuk akuntansi pembelian barang dagang, yaitu:

1. *Perpetual Inventory System*, yaitu pencatatan secara terus menerus dimana setiap pembelian dan penjualan barang dagang dicatat dalam "*Inventory*". Perusahaan mencatat secara detail harga pokok dari setiap persediaan barang dagang yang dijual dan dibeli. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan setiap kali transaksi penjualan terjadi.
2. *Periodic Inventory System*, yaitu setiap pembelian dicatat dalam "*Purchase*" dan penjualan dicatat dalam "*Sales*". Perusahaan tidak mencatat detail harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Perusahaan menentukan harga pokok penjualan hanya pada akhir periode akuntansi.

FREIGHT COSTS

Terdiri dari:

1. *FOB Shipping Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh pembeli dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai di perusahaan pengangkut (*carrier*).
2. *FOB Destination Point* adalah biaya angkut yang dibayar oleh penjual dan kepemilikan berpindah ketika barang sampai ke pembeli.





Ongkos angkut yang dibayar oleh pembeli akan menambah harga pokok barang yang dibeli. Sementara, ongkos angkut yang dibayar oleh penjual menjadi beban operasional bagi penjual.

PURCHASE RETURNS AND ALLOWANCES

Seorang pembeli ada kalanya tidak puas dengan barang yang diterima karena barang tersebut rusak atau cacat atau tidak sesuai dengan pesanan sehingga akan mengembalikan barang tersebut (*purchase return*). Pembeli dapat juga tidak mengembalikan barang tersebut jika penjual memberikan harga lebih rendah dari harga belinya (*purchase allowance*).

PURCHASE DISCOUNTS

Pembelian secara kredit memungkinkan pembeli untuk memperoleh potongan harga jika melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu. Hal ini menguntungkan bagi kedua pihak karena pembeli mendapatkan potongan harga (diskon) dan penjual dapat dengan segera mengkonversi piutang menjadi uang tunai.

SALES RETURN AND ALLOWANCES

Ketika seorang pembeli mengembalikan barang yang diterimanya kepada penjual, maka penjual juga melakukan pencatatan atas pengembalian barang tersebut. Selain itu, dalam *perpetual inventory system*, penjual juga melakukan pencatatan atas harga pokok penjualan barang yang dikembalikan yaitu sebesar harga perolehannya. Meski demikian, jika barang yang dikembalikan ternyata rusak atau cacat, maka pencatatan dilakukan berdasarkan *estimasi nilai* dari barang yang dikembalikan tersebut (*scrap value*) dan bukan berdasarkan harga pokoknya.

SALES DISCOUNTS

Potongan penjualan yang diberikan penjual untuk pembayaran yang segera dilakukan oleh pembeli, adalah berdasarkan nilai jual yang tertera dalam faktur dikurangi dengan *returns and allowances*, jika ada.

ADJUSTING ENTRIES

Pada umumnya, perusahaan dagang memiliki tipe penyesuaian yang sama dengan perusahaan jasa. Meski demikian, untuk perusahaan dagang yang menggunakan *perpetual inventory system*, diperlukan tambahan satu jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan nilai persediaan barang dagang yang dicatat bagian akuntansi dengan persediaan barang dagang yang ada di gudang perusahaan.





Contoh *Income Statement* untuk perusahaan dagang (*Perpetual Inventory System*):

PT Bintang
Income Statement
For The Period Ended December 31, 2016

Sales Revenues		
Sales Revenues	Rp	120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		<u>115.000.000</u>
Cost of Goods Sold		<u>(79.000.000)</u>
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	Rp	16.000.000
Depreciation Expense		2.500.000
Freight Out		<u>1.750.000</u>
Total Operating Expenses		<u>(20.250.000)</u>
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue		1.000.000
Loss on Disposal of Vehicle		<u>(250.000)</u>
Interest Expense		<u>(450.000)</u>
Net Income	Rp	<u><u>16.050.000</u></u>

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh Income Statement untuk perusahaan dagang (Periodic Inventory System):

PT Bintang
Income Statement
For The Period Ended December 31, 2016

Sales Revenues		
Sales Revenues		Rp 120.000.000
Sales Return and Allowances		(3.000.000)
Sales Discount		(2.000.000)
Net Sales		<u>115.000.000</u>
Cost of Goods Sold:		
Inventory, Beginning	Rp 9.000.000	
Purchases	Rp 81.250.000	
Purchase Return and Allowances	(2.600.000)	
Purchase Discounts	(1.700.000)	
Net Purchases	<u>76.950.000</u>	
Freight In	<u>3.050.000</u>	
Cost of Goods Purchased	<u>80.000.000</u>	
Cost of Goods Available For Sale	<u>89.000.000</u>	
Inventory, Ending	<u>(10.000.000)</u>	
Cost of Goods Sold		<u>(79.000.000)</u>
Gross Profit		36.000.000
Operating Expenses:		
Salaries Expense	16.000.000	
Depreciation Expense	2.500.000	
Freight Out	<u>1.750.000</u>	
Total Operating Expenses		<u>(20.250.000)</u>
Income From Operations		15.750.000
Other Income and Expense:		
Interest Revenue	1.000.000	
Loss on Disposal of Vehicle	<u>(250.000)</u>	750.000
Interest Expense		<u>(450.000)</u>
Net Income		<u>Rp 16.050.000</u>

CLOSING ENTRIES

Sebuah perusahaan dagang, seperti halnya perusahaan jasa, menutup semua akun yang mempengaruhi laba/rugi perusahaan ke *income summary*.





C. Soal

PT DOMINO merupakan perusahaan dagang. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan tanggal 31 Desember 2016:

PT DOMINO
Post Closing Trial Balance
Desember 31, 2016

Cash	57.000.000
Accounts Receivable	24.000.000
Inventory	30.000.000
Supplies	16.000.000
Prepaid Insurance	15.000.000
Equipment	70.000.000
Accumulated Depreciation – Equipment	26.250.000
Accounts Payable	17.000.000
Utilities Payable	6.000.000
Salaries Payable	7.200.000
Share Capital – Ordinary	60.000.000
Retained Earnings	95.550.000

Keterangan tambahan:

- Saldo utang dagang sebesar Rp 17.000.000 timbul dari transaksi dengan PT Small pada tanggal 31 Desember 2016 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Destination Point, dan ongkos angkut Rp 400.000.
- Saldo piutang dagang sebesar Rp 24.000.000 timbul dari transaksi dengan PT Medium pada tanggal 30 Desember 2016 dengan syarat 5/5, n/45, FOB Shipping Point, dan ongkos angkut Rp 500.000.
- Saldo utang gaji timbul karena beban gaji selama 3 hari di bulan Desember 2016. Pembayaran gaji dilakukan setiap tanggal 25 setiap bulan.
- Perusahaan menggunakan *perpetual inventory system*.
- Semua ongkos angkut dibayar tunai.

Transaksi-transaksi yang terjadi selama Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Jan 1 Membeli barang dagang dari PT Large sebesar Rp 9.000.000 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Shipping Point. Ongkos angkut Rp 1.000.000.
- Jan 3 Menjual 40 unit barang dagang kepada PT Xtra @ Rp 350.000 dengan syarat 2/5, n/45, FOB Destination Point. Ongkos angkut Rp 600.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 11.200.000.
- Jan 4 Menerima pelunasan dari PT Medium.
- Jan 7 Membayar beban listrik, air, dan telepon bulan lalu sebesar Rp 6.000.000.
- Jan 9 Mengembalikan barang dagang kepada PT Large karena rusak sebesar Rp 500.000.





- Jan 10 Menjual 60 unit barang dagang kepada PT Jumbo dengan harga @ Rp 325.000 syarat 2/5, n/45, FOB Destination Point. Ongkos angkut Rp 800.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 15.600.000.
- Jan 13 Menerima 4 unit barang dagang dari PT Xtra karena rusak.
- Jan 17 Melunasi utang kepada PT Small.
- Jan 19 Menerima pelunasan dari PT Xtra.
- Jan 20 PT Jumbo meretur 6 unit barang dagang karena tidak sesuai dengan pesanan. Harga pokok penjualan Rp 1.560.000.
- Jan 22 Membeli barang dagang dari PT Dumbo sebesar Rp 6.000.000 dengan syarat 2/10, n/60, FOB Shipping Point. Ongkos angkut Rp 300.000.
- Jan 24 Membayar gaji karyawan sebesar Rp 48.000.000.
- Jan 28 Melunasi utang kepada PT Dumbo.
- Jan 30 Menjual 50 unit barang dagang secara tunai dengan total harga Rp 15.500.000. Harga pokok penjualan sebesar Rp 12.400.000.

Data penyesuaian pada tanggal 31 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan fisik persediaan barang dagang Rp 8.000.000.
2. Perlengkapan yang terpakai sebesar Rp 10.000.000.
3. Asuransi dibayar dimuka dibayar 1 November 2016 untuk periode 1 tahun.
4. Beban listrik, air, dan telepon yang belum dibayar adalah Rp 6.500.000/
5. Beban penyusutan peralatan adalah Rp 1.500.000/
6. Beban gaji selama 5 hari di bulan Januari 2017 yang belum dibayar adalah Rp 12.000.000/

Diminta:

1. Buatlah seluruh jurnal transaksi dan jurnal penyesuaian PT Domino!
2. Buatlah laporan keuangan PT Domino!
3. Buatlah jurnal penutup!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





D. Tugas

Skyblue Co. adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang elektronik. Neraca saldo setelah penutupan Skyblue Co. pada tanggal 31 Agustus 2016 adalah sebagai berikut:

Skyblue Co.
Post Closing Trial Balance
August 31, 2016

Cash	15.000.000
Accounts Receivable	4.750.000
Inventory	9.300.000
Office Supplies	1.500.000
Prepaid Rent	2.100.000
Land	22.500.000
Building	17.500.000
Accumulated Depreciation-Building	(7.500.000)
Equipment	6.400.000
Accumulated Depreciation-Equipment	(1.200.000)
Accounts Payable	7.350.000
Utilities Payable	2.800.000
Interest Payable	?
Bank Loan (10% p.a., due in 2020)	36.000.000
Share Capital-ordinary	10.000.000
Retained Earnings	?

Keterangan tambahan:

1. Perlengkapan kantor dan sewa dibayar di muka dicatat dengan pendekatan riil.
2. Beban listrik, air, dan telepon serta beban bunga dibayar pada tanggal 3 setiap bulannya.
3. *Accounts receivables* terdiri dari piutang:
 - a. Star Co. sebesar Rp2.250.000, syarat 2/10, n/45, transaksi terjadi pada tanggal 22 Agustus 2016.
 - b. Moon Co. sebesar Rp2.500.000, syarat 2/10, n/45, transaksi terjadi pada tanggal 28 Agustus 2016.
4. *Accounts payables* terdiri dari utang:
 - a. Lime Co. sebesar 60%, syarat 2/10, n/45, transaksi terjadi pada tanggal 25 Agustus 2016.
 - b. Apple Co. sebesar sisanya, syarat 2/10, n/45, transaksi terjadi pada tanggal 27 Agustus 2016.
5. Skyblue Co. menggunakan *perpetual inventory system*, dan menetapkan laba kotor sebesar 40% dari harga jualnya.
6. Semua ongkos angkut dibayar secara tunai.





Transaksi Skyblue Co. yang terjadi selama bulan September 2016:

- Sep 02 Membeli 25 lusin barang dagang dengan harga per unit Rp30.000 dari Sun Co., 3/10, n/30, FOB Destination Point. Ongkos angkut sebesar Rp350.000.
- Sep 05 Membeli perlengkapan toko secara tunai senilai Rp1.800.000 (dicatat dengan pendekatan riil).
- Sep 07 Menerima pelunasan dari Moon Co.
- Sep 10 Menjual 30 lusin barang dagang kepada Orange Co. dengan harga per unit Rp45.000, syarat 3/10, n/30, FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp350.000.
- Sep 16 Menerima retur 5 unit barang dagang dari Orange Co. karena tidak sesuai pesanan.
- Sep 19 Melunasi utang kepada Lime Co.
- Sep 23 Membeli 12 lusin barang dagang dari Flower Co. dengan harga per unit Rp28.000 secara tunai. FOB Shipping Point, ongkos angkut Rp375.000.
- Sep 25 Menerima pelunasan dari Star Co.
- Sep 28 Mengembalikan 3 unit barang dagang kepada Flower Co. karena tidak sesuai pesanan.

Data penyesuaian tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut (pembulatan kesatuan terdekat):

1. Setelah melakukan *stock opname*, diketahui persediaan akhir yang ada di gudang adalah senilai Rp13.000.000.
2. Sewa dibayar di muka adalah sewa yang dibayar tanggal 2 April 2016, untuk jangka waktu 1 tahun.
3. Perlengkapan kantor yang terpakai adalah Rp250.000 dan perlengkapan toko yang terpakai adalah Rp300.000.
4. Gedung dan peralatan disusutkan 6% per tahun.
5. Beban gaji bulan September yang masih harus dibayar Rp3.500.000.
6. Biaya listrik, air, dan telepon untuk bulan September Rp2.800.000.
7. Melakukan penyesuaian untuk beban bunga.

Diminta:

1. Buatlah jurnal umum untuk mencatat transaksi di atas!
2. Buatlah jurnal penyesuaian untuk Skyblue Co.!
3. Buatlah laporan keuangan Skyblue Co.!
4. Buatlah jurnal penutup yang diperlukan!





MODUL 8 FIFO AND AVERAGE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung harga pokok penjualan dan persediaan akhir dengan menggunakan metode FIFO dan AVERAGE dimana sistem pencatatan persediaannya adalah periodik dan perpetual.

B. Landasan Teori

Pada perusahaan dagang, persediaan diklasifikasikan menjadi *merchandise inventory*. Pada perusahaan manufaktur, persediaan diklasifikasikan menjadi *finished goods*, *work in process*, dan *raw materials*. Pada akhir periode akuntansi, perusahaan melakukan penghitungan fisik dan menentukan kepemilikan atas barang. Dua asumsi *cost flow methods* untuk persediaan, yaitu:

1. *First-In, First-Out (FIFO) method*, yang mengasumsikan bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual.
2. *Average Cost Method*, yang menggunakan *weighted-average unit cost* untuk mengalokasikan biaya *goods available for sale* ke persediaan akhir dan harga pokok penjualan.

Cost flow assumption tidak harus konsisten dengan pergerakan fisik persediaan.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





C. Soal

Dibawah ini adalah data persediaan, pembelian dan penjualan PT DORA untuk bulan Januari 2017:

01 Jan	Beginning inventory	250 unit @ \$ 15
04 Jan	Sale	150 unit @ \$ 30
08 Jan	Purchase	25 unit @ \$ 18
11 Jan	Purchase	500 unit @ \$ 20
14 Jan	Sale	300 unit @ \$ 35
19 Jan	Purchase return	50 unit @ \$ 20
24 Jan	Sale	250 unit @ \$ 35
31 Jan	Purchase	150 unit @ \$ 19

Diminta:

Hitunglah *ending inventory*, *cost of goods sold*, *gross profit* dan *gross profit rate* selama bulan Januari 2017 dengan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual apabila perusahaan menggunakan metode penilaian persediaan (pembulatan ke satuan terdekat):

- FIFO
- Average

D. Tugas

Berikut ini adalah data terkait pembelian dan penjualan barang Beauty Co. selama bulan April 2017:

Date	Description	Unit	Rp
Apr 01	Persediaan Awal	1.000	150.000
Apr 02	Pembelian	200	165.000
Apr 05	Penjualan	500	250.000
Apr 08	Penjualan	600	265.000
Apr 15	Pembelian	1.000	125.000
Apr 20	Pembelian	500	125.500
Apr 21	Pembelian	250	150.000
Apr 25	Penjualan	550	230.000
Apr 28	Pembelian	100	175.500
Apr 30	Penjualan	650	260.000

Diminta:

Hitunglah *Ending Inventory*, *Cost of Goods Sold* dan *Gross Profit* Beauty Co., jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan persediaan periodik dan perpetual dengan metode penilaian persediaan FIFO dan *Average* (pembulatan ke satuan terdekat)!





MODUL 9 GROSS PROFIT METHOD

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan menggunakan *gross profit method*.

B. Landasan Teori

Gross Profit Method

Beginning Inventory		Xxxx
Purchase	xxxx	
Freight In	xxxx	
Purchase Return	(xxxx)	
Purchase Discount	(xxxx)	
Purchase Allowance	(xxxx)	
Cost of Goods Purchased		<u>Xxxx</u>
Cost of Goods Available for Sale		<u>Xxxx</u>
Sales	xxxx	
Sales Return	(xxxx)	
Sales Discount	(xxxx)	
Net Sales		xxxx
Estimated Gross Profit	(xxxx)	
Estimated Cost of Goods Sold		<u>(xxxx)</u>
Estimated Cost of Ending Inventory		<u>Xxxx</u>





C. Soal

NEMO Co. pada tahun ini mengalami musibah banjir sehingga sebagian besar persediaan barang rusak terendam air. Berikut ini adalah data sebelum banjir tanggal 14 Januari 2017 (dalam Rupiah):

Inventory 1 Januari 2017	25.000.000
Purchase	40.000.000
Transportation in	2.000.000
Purchase discount	3.000.000
Purchase return	2.500.000
Sales	32.500.000
Sales discount	1.000.000
Sales return	1.500.000
Inventory yang selamat	11.500.000

Diminta:

Hitunglah nilai kerugian perusahaan atas persediaan yang terendam banjir, apabila perusahaan menggunakan *gross profit method*, jika Nemo Co. menetapkan:

- Laba kotor 25% dari Harga Pokok Penjualan
- Laba kotor 25% dari Penjualan

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





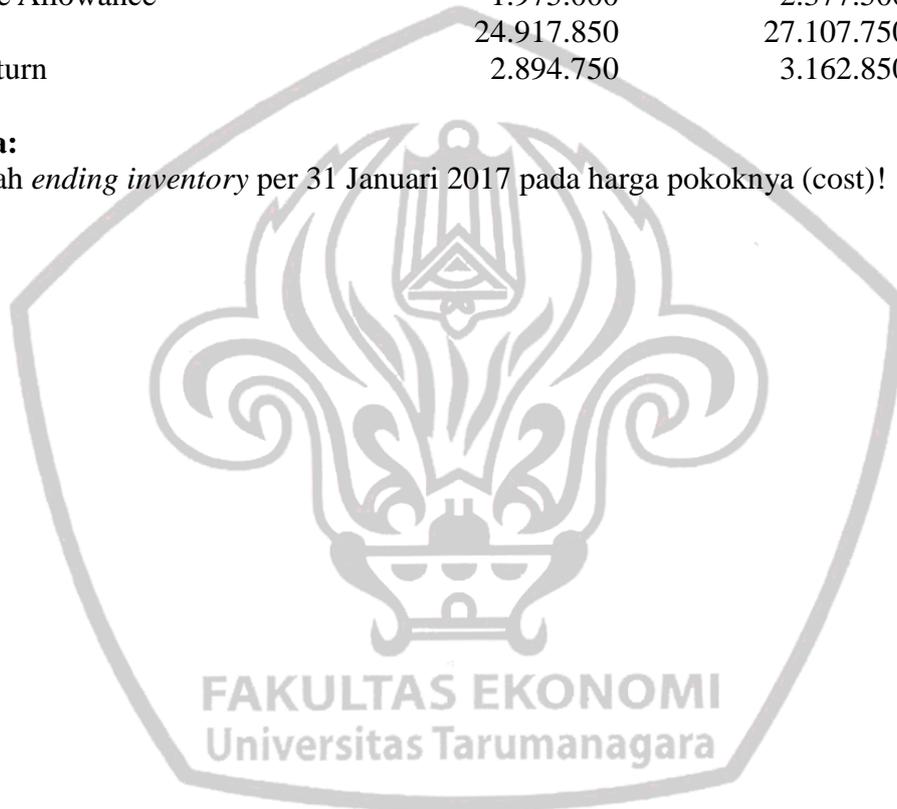
C. Soal

HOPE Co. adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang retail dan menggunakan metode harga eceran dalam melakukan penilaian persediaannya. Berikut ini adalah data persediaan perusahaan selama bulan Januari 2017:

	<u>Cost</u>	<u>Retail</u>
Inventory, 1 Januari 2017	12.250.000	17.900.000
Purchase	17.875.000	24.150.000
Freight in	5.386.250	6.562.500
Purchase return	3.900.000	4.500.000
Purchase discount	1.500.000	1.987.500
Purchase Allowance	1.975.000	2.377.500
Sales	24.917.850	27.107.750
Sales return	2.894.750	3.162.850

Diminta:

Hitunglah *ending inventory* per 31 Januari 2017 pada harga pokoknya (cost)!





MODUL 11 PETTY CASH

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat memahami dan membuat jurnal *petty cash*.

B. Landasan Teori

Dalam suatu perusahaan pasti terdapat pengeluaran-pengeluaran yang sifatnya rutin dan tidak besar jumlahnya. Sangat tidak efisien apabila setiap terjadi pengeluaran selalu menggunakan cek. Oleh karena itu, dibentuk suatu dana kas khusus yaitu *petty cash fund*. *Petty cash* ini dibentuk dengan terlebih dahulu mengestimasi kebutuhan kas kecil untuk suatu periode.

Sistem pengoperasian *petty cash* sering disebut *imprest system*, yang terdiri dari tiga langkah: (1) membentuk dana kas kecil, (2) melakukan pembayaran dengan dana tersebut, dan (3) mengisi kembali dana kas kecil. Terkadang ketika mengisi kembali dana kas kecil, perusahaan perlu mengakui adanya kekurangan atau kelebihan (*cash over and short*). Hal ini terjadi ketika total uang kas dan bukti transaksi di dalam kotak kas kecil tidak menunjukkan jumlah yang sama dengan dana kas kecil.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





C. Soal

PT Poppy menggunakan sistem dana kas kecil untuk pengeluaran rutin dan membiayai kebutuhan sehari-harinya. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2016:

- Des 01 PT Poppy mengeluarkan cek untuk pengisian kas kecil sebesar Rp 7.000.000.
- Des 02 Membayar biaya bensin, tol dan parkir (beban lain-lain) sebesar Rp 950.000.
- Des 05 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp 1.350.000.
- Des 08 Membayar beban iklan sebesar Rp 600.000.
- Des 11 Membayar biaya pengiriman barang sebesar Rp 480.000.
- Des 15 Membeli perlengkapan toko sebesar Rp 1.120.000.
- Des 17 Membayar upah 6 orang pekerja masing-masing sebesar Rp 400.000.
- Des 20 Mengisi kembali saldo kas kecil, dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp 100.000.
- Des 21 Membayar biaya pengiriman barang sebesar Rp 800.000.
- Des 24 Membayar biaya listrik, air dan telepon sebesar Rp 3.000.000.
- Des 25 Menambah saldo kas kecil menjadi Rp 9.600.000.
- Des 27 Membayar biaya gaji sebesar Rp 4.200.000.
- Des 30 Diadakan pengisian kembali kas kecil dimana saldo kas kecil yang tersisa adalah Rp 1.500.000.

Diminta:

Buatlah jurnal yang diperlukan oleh PT Poppy untuk bulan Desember 2016!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





MODUL 12

BANK RECONCILIATION

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat membuat rekonsiliasi bank beserta jurnal-jurnalnya.

B. Landasan Teori

Rekonsiliasi bank adalah daftar transaksi dan jumlahnya yang menjelaskan perbedaan antara saldo kas yang dilaporkan pada laporan bank dan saldo kas pada buku perusahaan. Perbedaan yang terjadi disebabkan oleh 2 hal:

1. **Time Lags** yang membuat pihak yang satu tidak dapat mencatat suatu transaksi pada waktu yang bersamaan dengan pihak yang lain.
2. **Errors** yang mungkin dilakukan oleh kedua pihak baik pihak perusahaan maupun pihak bank.

Bank reconciliation biasanya dibagi dalam 2 bagian:

- Bagian pertama dimulai dengan saldo kas menurut laporan bank dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per bank*.
- Bagian kedua dimulai dengan saldo kas menurut pembukuan perusahaan dan diakhiri dengan *adjusted cash balance per books*.

Jumlah dari kedua saldo tersebut harus sama.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara





Contoh rekonsiliasi bank adalah sebagai berikut:

..... Bank Reconciliation December 31, 20XX		
<hr/>		
Cash balance per bank statement		xxx
Add : Additions by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by depositor not on bank statement	xx	
: Bank errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per bank		xxx
Cash balance per books		xxx
Add : Additions by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	xxx
Less : Deduction by bank not recorded by depositor	xx	
: Depositor errors	<u>xx</u>	<u>(xxx)</u>
Adjusted cash balance per books		xxx

Keterangan:

1. Additions by depositor not on bank statement, contoh: deposit in transit.
2. Bank Errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
3. Deduction by depositor not on bank statement, contoh: outstanding check.
4. Additions by bank not recorded by depositor, contoh: notes receivable collected by bank dan interest revenue.
5. Depositor errors, contoh: error in recording check dan error in recording deposit.
6. Deduction by bank not recorded by depositor, contoh: NSF check, bank service charge, collection fee of notes receivable dan expenses.





C. Soal

PT ELEVIE menerima rekening koran dari bank yang menunjukkan saldo pada akhir bulan November 2016 sebesar \$ 25,700. Berdasarkan pembukuan perusahaan diketahui saldo 1 November 2016 perkiraan kas adalah \$ 25,700. Penerimaan kas dan pengeluaran kas selama bulan November 2016 masing-masing sebesar \$ 19,500 dan \$ 23,800. Setelah ditelusuri, perbedaan antara rekening koran dengan pembukuan perusahaan terjadi disebabkan oleh:

1. Perusahaan menyetorkan uang senilai \$ 5,000 namun belum nampak di rekening koran.
2. Perusahaan menerima cek dari pelanggan senilai \$ 500. Ketika perusahaan hendak mencairkan cek tersebut barulah diketahui cek tersebut tidak ada dananya.
3. Bank memasukkan setoran sebesar \$ 2,400 milik PT Eleven ke dalam rekening perusahaan.
4. Pelanggan melunasi hutangnya kepada perusahaan melalui transfer bank sebesar \$ 1,000.
5. Bank mendebet \$ 20 yang merupakan beban administrasi dan mengkredit \$ 200 yang merupakan pendapatan jasa giro.
6. Penerimaan dari pelanggan sebesar \$ 4,000 dicatat oleh akuntan perusahaan sebesar \$ 400.
7. Uang yang diterima dari pelanggan melalui transfer bank untuk pelunasan piutang wesel sebesar \$ 2,700. Bank mengenakan *service charge* sebesar \$ 10 dan pendapatan bunga \$ 30.
8. Cek yang dikeluarkan oleh PT. Elevies senilai \$ 600 dibebankan oleh bank kepada perusahaan.
9. Perusahaan mengeluarkan cek senilai \$ 1,600 namun sampai akhir bulan November 2016 belum dicairkan oleh pelanggan.
10. Pelunasan hutang kepada pelanggan senilai \$ 1,640 telah salah dibukukan oleh perusahaan sebesar \$ 560.

Diminta:

1. Buatlah rekonsiliasi bank PT ELEVIE per tanggal 30 November 2016!
2. Buatlah ayat jurnal koreksi yang diperlukan atas rekonsiliasi bank tersebut!





D. Tugas

Informasi yang diperlukan oleh Panda Co. untuk membuat rekonsiliasi bank per tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Saldo kas menurut pembukuan Panda Co. per tanggal 30 Juni 2016 sebesar \$28,150.
- b. Saldo kas Panda Co. berdasarkan rekening koran per tanggal 30 Juni 2016 sebesar \$33,850.
- c. Bank menerima pelunasan wesel tagih dari pelanggan Panda Co. dengan nilai nominal \$1,000 dan bunga \$250. Bank mengenakan biaya penagihan sebesar \$80.
- d. Cek pelunasan utang yang belum dicairkan oleh pemasok sebesar \$2,500 dan \$3,750.
- e. Cek pelunasan utang sebesar \$800 yang dibayarkan kepada pemasok telah dikredit oleh bank ke rekening Panda Co.
- f. Bank mengkredit rekening perusahaan sebesar \$300 untuk bunga dan mendebit rekening perusahaan sebesar \$120 untuk biaya administrasi.
- g. Cek dari pelanggan sebesar \$1,500 tidak dapat dicairkan karena dananya tidak mencukupi.
- h. Cek yang dikeluarkan oleh Pindi Co. sebesar \$2,000 telah didebit ke rekening Panda Co.

Diminta:

Buatlah rekonsiliasi bank Panda Co. pada tanggal 30 Juni 2016 beserta jurnal yang diperlukan!

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara



MODUL 13

AGING SCHEDULE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Membuat *aging schedule*.
2. Menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

ACCOUNTING FOR UNCOLLECTIBLE ACCOUNTS

Piutang yang tidak tertagih termasuk dalam *operating expense*, yang disebut *bad debt expense*. Dua metode yang digunakan:

1. *Direct write-off method*, yang membebankan semua piutang yang tidak tertagih pada saat piutang tersebut tidak dapat ditagih.
2. *Allowance method*, yang mengestimasi jumlah piutang yang tidak tertagih pada akhir periode. Jumlah piutang yang ditampilkan dalam *statement of financial position* adalah sebesar *net realizable value* dan dapat mempertemukan *expense* dengan *revenue* dalam periode akuntansi yang sama.

Perbedaan pencatatan antara *direct write-off method* dengan *allowance method*:

	Direct write-off method	Allowance method
1. Estimasi jumlah piutang tidak tertagih	Tidak diperlukan	Bad Debt Expense xx - Allowance for Doubtful Account - xx
2. Penghapusan piutang	Bad Debt Expense xx - Accounts Receivable - xx	Allowance for Doubtful Account xx - Accounts Receivable - xx
3. Piutang yang telah dihapus dapat dilunasi	Accounts Receivable xx - Bad Debt Expense - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx	Accounts Receivable xx - Allowance for Doubtful Account - xx Cash xx - Accounts Receivable - xx

Pada *allowance method*, estimasi jumlah piutang yang tidak tertagih didasarkan pada:

1. *Percentage of sales*.
2. *Percentage of receivables*.



C. Soal

Berikut adalah sebagian dari neraca PT BELLEZA pada tanggal 31 Desember 2016:

Accounts Receivable	Rp 293.925.000
Allowance for Doubtful Account	Rp 31.866.000

Adapun rincian dan transaksi yang berkaitan dengan piutang dagang yang telah terjadi dan dicatat oleh pembukuan perusahaan selama tahun 2016:

PT Green		PT Yellow		
Saldo awal	10.500.000	Saldo awal	24.000.000	
Transaksi debit :		Transaksi debit :		
5 Sept	36.000.000	2 April	27.000.000	
13 Okt	64.500.000	1 Juli	21.000.000	
Transaksi kredit :		11 Des		21.000.000
4 April	9.000.000	Transaksi kredit :		
11 Juli	15.000.000	15 Mar	3.000.000	
15 Des	10.500.000	20 Mei	1.500.000	
21 Des	3.000.000	11 Agst	28.500.000	
28 Des	6.000.000			
<hr/>		<hr/>		
PT Purple		PT Blue		
Saldo awal	12.000.000	Saldo awal	19.875.000	
Transaksi debit :		Transaksi debit :		
9 April	28.500.000	2 April	9.750.000	
17 Sept	31.500.000	14 Agst	4.875.000	
23 Des	51.000.000	20 Nov	6.375.000	
Transaksi kredit :		Transaksi kredit :		
15 Jan	9.000.000	24 Feb	14.250.000	
6 Juni	21.000.000	17 Juni	5.250.000	
14 Nov	10.500.000	3 Okt	5.250.000	
<hr/>		<hr/>		
PT Orange		PT Red		
Transaksi debit :		Transaksi debit :		
8 Juni	12.750.000	12 Nov	13.050.000	
7 Juli	97.500.000	Transaksi kredit :		
Transaksi kredit :		14 Des	6.750.000	
10 Okt	5.250.000			
15 Des	43.500.000			





Kebijaksanaan perusahaan atas penagihan piutang adalah 60 hari setelah tanggal faktur. Perusahaan menetapkan prosentase kerugian untuk piutang tak tertagih berdasarkan golongan umur piutang sebagai berikut:

<u>Umur Piutang</u>	<u>Persentase kerugian</u>
• Piutang yang belum jatuh tempo	2%
• Piutang 1-45 hari lewat jatuh tempo	5%
• Piutang 46-90 hari lewat jatuh tempo	15%
• Piutang 91-120 hari lewat jatuh tempo	25%
• Piutang 121-150 hari lewat jatuh tempo	35%
• Piutang > 150 hari lewat jatuh tempo	45%

Diminta:

1. Buatlah analisa umur piutang untuk PT BELLEZA!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2016!
3. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2016 apabila pada tanggal 1 Januari 2016 saldo Allowance for doubtful account sebesar Rp 31.866.000 (debit)!





D. Tugas

Berikut ini adalah sebagian dari neraca saldo PT Brain pada tanggal 31 Desember 2016:

Accounts Receivable	Rp 240.450.250
Allowance for Doubtful Accounts	Rp 25.025.025

Subsidiary ledger yang memuat transaksi piutang setiap pelanggan tahun 2016 adalah sebagai berikut:

PT Smart		PT Pintar	
01/01	60.000.000	21/04	54.500.000
19/03	75.000.000	10/07	21.300.000
25/11	800.000		
		01/01	71.500.000
		06/07	23.450.000
		05/10	7.150.500
		21/12	11.450.250
		20/04	10.450.500
		07/05	14.200.000

PT Juara		PT Cemerlang	
01/01	37.000.000	04/02	19.200.000
03/03	70.000.000	10/06	17.700.000
19/07	15.000.000	20/06	21.300.000
20/08	8.700.000	07/07	7.400.000
		09/05	10.500.000
		16/06	4.750.000

PT Prestasi	
05/03	15.750.000
07/04	22.270.000
27/09	5.450.000
06/04	3.320.000
10/05	19.450.000

Kebijakan penagihan piutang adalah 60 hari. Perusahaan menetapkan analisis umur piutang untuk penyisihan piutang tidak tertagih dengan penilaian sebagai berikut:

Umur piutang	Persentase
Belum jatuh tempo	10%
Lewat jatuh tempo 1 – 50 hari	12%
Lewat jatuh tempo 51 – 100 hari	25%
Lewat jatuh tempo 101 – 200 hari	30%
Lewat jatuh tempo 201 – 255 hari	45%
Lewat jatuh tempo > 255 hari	60%

Diminta:

1. Buatlah *aging schedule* untuk tahun 2016!
2. Buatlah jurnal untuk mencatat penyisihan piutang tahun 2016!





MODUL 14

NOTES RECEIVABLE

A. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa/i diharapkan dapat:

1. Menjurnal transaksi-transaksi piutang dagang.
2. Menjurnal transaksi-transaksi wesel tagih.
3. Menentukan dan menjurnal penyisihan piutang tak tertagih.

B. Landasan Teori

Pada *notes receivable* terdapat *maturity date* dan perhitungan bunga. Bunga diperoleh dari perhitungan:

Interest = face value of note x annual interest rate x time in terms of one year
(1 tahun = 12 bulan = 360 hari)

Notes receivable yang dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *honored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

Cash	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

Notes receivable yang tidak dapat dilunasi sepenuhnya pada saat jatuh tempo disebut *dishonored note*, jurnal yang dibuat pada *maturity date* adalah:

1. Jika masih dapat ditagih

Accounts Receivable	xx	-
Notes Receivable	-	xx
Interest Revenue	-	xx

2. Jika tidak dapat ditagih

Allowance for Doubtful Accounts	xx	-
Notes Receivable	-	xx





C. Soal

PT ALPHABET membuat laporan keuangan setiap triwulan. Berikut adalah saldo perkiraan yang dimiliki perusahaan pada tanggal 31 Mei 2017 (dalam Rupiah):

Account receivable	PT AA	20.000.000	28 Mei 2017	2/10, n/60
Account receivable	PT BB	30.000.000	20 April 2017	2/15, n/60
Notes receivable	PT CC	40.000.000	15 April 2017	8%, 2 bulan
Notes receivable	PT DD	60.000.000	1 Mei 2017	10%, 3 bulan
Notes receivable	PT EE	40.000.000	24 Maret 2017	12%, 3 bulan

Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2017:

- 9 Juni Melakukan penjualan kepada PT FF senilai Rp 50.000.000 dengan menerima *notes receivable* 12%, 30 hari.
- 13 Juni Menerima pelunasan piutang dari PT AA.
- 15 Juni Menerima pelunasan *notes receivable* dari PT CC beserta bunganya.
- 20 Juni Menerima wesel tagih dari PT BB untuk pelunasan piutangnya dengan tingkat bunga 9%, 90 hari.
- 24 Juni PT EE tidak dapat melunasi weselnya dan memberikan wesel tagih yang baru dengan tingkat bunga 12%, 60 hari.
- 30 Juni Membuat penyesuaian atas bunga terhutang untuk masing-masing wesel tagih.

Diminta:

Buatlah seluruh jurnal yang diperlukan untuk bulan Juni 2017 dengan asumsi:

- Perusahaan tidak membuat jurnal pembalik.
- Perusahaan membuat laporan keuangan setiap triwulan dalam tahun kalender.

FAKULTAS EKONOMI
Universitas Tarumanagara

